

**PENGGUNAAN FASILITAS PEMBELAJARAN DARING TERHADAP  
MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IV SDN 2 NGRECO  
TAHUN AJARAN 2020/2021**

**Ariningrum<sup>1</sup>, Lina Erviana<sup>2</sup>, Taufik Hidayat<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>**Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP PGRI PACITAN**

**Email: [ariningrum24@gmail.com](mailto:ariningrum24@gmail.com)<sup>1</sup>, [linaerviana27@gmail.com](mailto:linaerviana27@gmail.com)<sup>2</sup>, [etaufik87@gmail.com](mailto:etaufik87@gmail.com)<sup>3</sup>**

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1). penggunaan fasilitas pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa kelas IV SDN 2 Ngreco tahun ajaran 2020/2021. (2) fasilitas pembelajaran daring yang digunakan di kelas IV SDN 2 Ngreco tahun ajaran 2020/2021. (3) faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penggunaan fasilitas pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa tahun ajaran 2020/2021. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, dengan menggunakan 5 siswa dan guru di kelas IV SDN 2 Ngreco. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil analisis data memperoleh kesimpulan bahwa: 1. Pembelajaran daring dengan penggunaan fasilitas pembelajaran daring berjalan dengan baik. Dengan menggunakan aplikasi *WhatsApp* ketika guru memberikan tugas kepada siswa. 2. Fasilitas yang digunakan adalah handphone dengan aplikasi *WhatsApp*. 3. Faktor pendukung meliputi alat komunikasi yang ada, kemampuan untuk membeli kuota internet, guru pembimbing, dan dukungan orang tua. Sedangkan faktor penghambat meliputi jaringan internet yang tidak stabil, siswa sulit memahami materi, tidak mempunyai alat komunikasi, dan adanya pemadaman listrik.

**Kata Kunci:** pembelajaran daring, fasilitas pembelajaran, motivasi belajar

**Abstract:** *This study aims to determine: (1). the use of online learning facilities on the learning motivation of class IV SDN 2 Ngreco students for the 2020/2021 academic year. (2) online learning facilities used in IVSDN 2 Ngreco class for the 2020/2021 academic year. (3) the factors that support and hinder the use of online learning facilities on student learning motivation for the 2020/2021 academic year. This research is a qualitative descriptive study, using 5 students and teachers in class IVSDN 2 Ngreco. The data collection techniques used were observation, questionnaires, interviews, and documentation. The data analysis used in this research is data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of data analysis concluded that: 1. Online learning with the use of online learning facilities went well. 2. The facilities used are communication tools in the form of mobile phones. 3. Supporting factors include existing communication tools, the ability to buy internet quota, mentor teachers, and parental support. While the inhibiting factors include sometimes missing unstable internet network, students find it difficult to understand the material, do not have communication tools, and there is a power outage.*

**Keywords:** *Online learning, learning facilities, learning motivation*

## **PENDAHULUAN**

Sistem belajar dalam jaringan (*online learning*) atau belajar daring merupakan sebuah bentuk pemanfaatan teknologi untuk mendukung proses belajar mengajar. Menurut Allen & Seaman (2008), belajar daring adalah pembelajaran dengan sebagian besar konten atau semuanya dikirimkan secara *online* dan dengan proporsi konten disampaikan secara *online* 80% atau lebih sehingga pertemuan tatap muka biasanya tidak dimiliki.

Fasilitas adalah segala sesuatu yang dapat memudahkan dan melancarkan pelaksanaan suatu usaha dan merupakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam melakukan atau memperlancar suatu kegiatan. Mengingat sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor penentu terhadap hasil belajar siswa, maka persyaratan dan penggunaan fasilitas belajar harus mengacu pada tujuan pembelajaran, metode, penilaian minat dan efisien dengan mengacu pada proses belajar mengajar di sekolah. Secara umum, fasilitas belajar yang memadai yang memadai dan sesuai dengan kebutuhan siswa dan kemampuan guru. Penggunaan fasilitas belajar dilakukan secara efektif akan mendukung kegiatan belajar. Kurangnya motivasi belajar siswa di SD saat ini sangat berkurang, karena siswa melakukan proses pembelajaran daring.

Berangkat dari persoalan tersebut maka perlu adanya penelitian lebih lanjut tentang "Penggunaan Fasilitas Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SDN 2 Ngreco Tahun Ajaran 2020/2021". Fasilitas adalah segala sesuatu yang dapat memudahkan dan melancarkan pelaksanaan suatu usaha dan merupakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam melakukan atau memperlancar suatu kegiatan. Mengingat sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor penentu terhadap hasil belajar siswa, maka persyaratan dan penggunaan fasilitas belajar harus mengacu pada tujuan pembelajaran, metode, penilaian minat siswa, dan kemampuan guru.

Penggunaan fasilitas belajar dilakukan secara efektif dan efisien dengan mengacu pada proses belajar mengajar di sekolah. Secara umum fasilitas belajar yang memadai dan sesuai dengan kebutuhan akan mendukung kegiatan belajar. Hasil belajar merupakan output dari hasil belajar. Jadi, hasil belajar merupakan hasil belajar yang dicapai siswa setelah mengalami proses belajar dalam waktu tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Dengan demikian faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar dapat mempengaruhi hasil belajar. Menurut Syah (2012:145) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar terdiri dari tiga faktor, yaitu : (a). Faktor internal adalah faktor yang berasal dari individu anak itu sendiri meliputi faktor jasmani dan rohani siswa. (b). Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu yang meliputi kondisi di lingkungan sekitar siswa. (c). Faktor pendekatan belajar adalah jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, peningkatan mutu di

suatu daerah salah satunya mencakup ketersediaan fasilitas pendidikan terdapat di wilayah tersebut. Berdasarkan observasi yang dilakukan pada waktu PPL tahun 2020, fasilitas belajar di SDN 2 Ngreco masih sangat kurang memadai, seperti alat komunikasi berupa *handphone* yang jarang digunakan sebagai fasilitas belajar yang mendukung pembelajaran di rumah saat masa pandemi covid-19. Hal inilah yang menjadi permasalahan peneliti, sehingga peneliti ingin mengetahui lebih jauh tentang penggunaan fasilitas pembelajaran daring. Sehubungan dengan penjelasan diatas, maka peneliti sangat tertarik untuk mengambil judul " Penggunaan Fasilitas Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SDN 2 Ngreco Tahun Ajaran 2020/2021".

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Menurut Sukmadinata (2010:60) penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran, orang secara individual maupun kelompok. Menurut Prof. Dr. Lexi J. Moleong, M.A. (2017:6) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Menurut pendapat lain yang dikemukakan Arikunto (2013:20) penelitian kualitatif adalah data yang diwujudkan dalam kata keadaan atau fisik. Agar penelitiannya berkualitas, data yang dikumpulkan harus lengkap yaitu data primer dan sekunder. Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek (informan) yang dapat dipercaya sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat, SMS dan lain-lain), foto-foto, film, rekaman video, benda-benda lain yang dapat memperkaya data primer.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, pendekatan kualitatif untuk menjawab penggunaan fasilitas pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa kelas IV SDN 2 Ngreco Tahun Ajaran 2020/2021. Selain itu, dengan pendekatan kualitatif peneliti dapat berkomunikasi langsung dengan responden untuk mengetahui

fasilitas pembelajaran daring yang digunakan terhadap motivasi belajar siswa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan pada masa Pandemi Covid-19, sehingga terdapat beberapa penyesuaian pada prosedur penelitian. Observasi ini dilakukan pada saat melaksanakan praktik pengalaman lapangan serta pada saat observasi awal di SDN 2 Ngreco pada bulan Desember tahun 2020. Hal tersebut peneliti lakukan karena keterbatasan penelitian dan situasi serta kondisi yang tidak memungkinkan untuk proses observasi yang lebih lanjut. Sekolah diliburkan karena adanya wabah Covid-19, oleh karena itu proses penelitian tidak dapat berjalan sesuai dengan perencanaan akan tetapi ada penyesuaian. Selanjutnya melalui diskusi dengan pembimbing dan pihak sekolah maka pengumpulan data teknik observasi difokuskan melalui observasi data primer dan sekunder (dokumentasi data) sepanjang mendukung tujuan penelitian.

Prosedur observasi ini mengalami penyesuaian yang berimbas pada teknik angket serta wawancara. Pengisian angket dan wawancara yang seharusnya dilakukan oleh semua siswa kelas IV karena *social distancing*, maka pemberian angket hanya terbatas saja. proses pengisian angket peneliti lakukan tidak ada di sekolah, karena situasi dan kondisi yang tidak memungkinkan untuk bertatap muka secara langsung dengan siswa kelas IV. Peneliti mengambil angket ke rumah-rumah narasumber/responden sekaligus melaksanakan wawancara dengan orangtua dan siswa. berdasarkan data primer dan data sekunder yang peneliti kumpulkan selanjutnya dapat dideskripsikan dan dapat melanjutkan ke analisis data.

Paparan hasil dan analisis data yang dilakukan untuk mengetahui hasil dan untuk menganalisis data yang terkait bagaimana penggunaan fasilitas pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa, apa saja fasilitas pembelajaran daring yang digunakan, dan apa saja faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penggunaan fasilitas pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa. Hasil analisis data penelitian menunjukkan hasil berupa penggunaan fasilitas pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa, fasilitas pembelajaran daring yang digunakan di kelas IV, dan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penggunaan fasilitas pembelajaran daring . Lebih jelas dibahas berikut ini: (1) Penggunaan Fasilitas Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Siswa : Menurut Abraham Maslow dalam Nashar (2004:42) definisi motivasi adalah sesuatu yang bersifat konstan atau tetap, tidak pernah berfikir,

berfluktuasi, dan bersifat kompleks. Hal ini merupakan karakteristik universal pada setiap kegiatan organism. Motivasi pada dasarnya adalah usaha untuk meningkatkan kegiatan dalam mencapai suatu tujuan tertentu, termasuk didalamnya kegiatan belajar. Motivasi belajar yang dimaksud tentu segala sesuatu yang ditunjukkan untuk mendorong atau memberikan semangat kepada seseorang yang melakukan kegiatan belajar agar menjadi lebih giat lagi dalam belajarnya untuk memperoleh prestasi yang baik lagi. Motivasi belajar adalah segala sesuatu yang dapat memotivasi siswa atau individu untuk belajar. Tanpa motivasi belajar seorang siswa tidak akan belajar dan akhirnya tidak akan mencapai keberhasilan dalam belajar.

Penggunaan fasilitas pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa yang dilaksanakan dalam kegiatan penggunaan fasilitas pembelajaran daring di SDN 2 Ngreco berjalan sangat baik. Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada para responden menunjukkan bahwa hanya guru dan siswa yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran daring. Sebelum melakukan pembelajaran daring dimulai, guru selalu mengabsen siswanya. Hal ini sudah menjadi kebiasaan yang diterapkan untuk mengetahui apakah semua siswa hadir dalam pembelajaran daring.

Kegiatan penggunaan fasilitas pembelajaran daring meliputi alat komunikasi yang digunakan saat pembelajaran daring, buku pembelajaran, dan buku tulis untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Kegiatan ini hanya dilakukan oleh guru dan siswa saja. Setiap siswa harus mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru mereka masing-masing. Penggunaan fasilitas pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa merupakan sebuah tujuan untuk melaksanakan pembelajaran dirumah dengan menggunakan alat komunikasi berupa telepon genggam.

Penggunaan fasilitas pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa di SDN 2 Ngreco merupakan bagian dari pembinaan sebagai upaya dalam penggunaan pembelajaran daring. Kebiasaan serta contoh yang baik dari guru agar selalu bersabar untuk mengikuti pembelajaran secara tatap muka. Melihat karakteristik di usia anak sekolah dasar masih mempunyai tahapan meniru apa yang mereka lihat, dan anak akan lebih mudah mengerti dengan sesuatu yang dilakukan oleh orang lain secara lain, maka dengan itu guru harus memberikan contoh yang baik untuk siswanya. (2) Fasilitas Pembelajaran Daring Yang Digunakan di Kelas IV : Menurut bafadal (2014:2) “Sarana pendidikan adalah semua perangkat, alat, bahan, dan perabot yang secara langsung

digunakan dalam proses pendidikan di sekolah”. Sedangkan prasarana pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah. Fasilitas sangat penting dalam proses pembelajaran dan juga dapat menimbulkan minat dan perhatian bagi peserta didik untuk mempermudah dalam penyiapan materi. Kegiatan pembelajaran di kelas sangat membutuhkan adanya fasilitas agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan teratur.

Fasilitas yang digunakan selama proses pembelajaran secara daring belum sepenuhnya bias dimanfaatkan oleh peserta didik karena adanya berbagai kendala yang dialami oleh sebagian peserta didik. Akan tetapi orang tua juga ikut berperan dalam proses pembelajaran daring. Peran orang tua disini hanya sebagai pendamping anaknya ketika akan dilaksanakan pembelajaran daring. Jadi, fasilitas belajar merupakan suatu alat atau pelengkap dalam mendukung proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh siswa maupun guru guna memperlancar ataupun memudahkan proses pembelajaran yang akan dilakukan.

Menurut The Liang Gie, fasilitas belajar dapat dilihat dari tempat dimana aktifitas belajar itu dilakukan. Berdasarkan tempat aktivitas belajar dilaksanakan, maka fasilitas belajar dapat dikelompokkan menjadi dua meliputi fasilitas belajar dirumah dan fasilitas belajar di sekolah. Fasilitas fisik yaitu segala sesuatu yang berupa benda atau fisik yang dapat dibedakan, yang mempunyai peranan untuk memudahkan dan memperlancar suatu usaha, sedangkan yang yaitu segala sesuatu yang bersifat mempermudah suatu kegiatan sebagai akibat bekerjanya nilai mata uang.

Menurut Oemar Hamalik terkait fasilitas belajar sebagai unsur penunjang belajar, bahwa “ada tiga hal yang perlu mendapat perhatian kita, yakni media atau alat bantu belajar, peralatan-peralatan belajar, dan ruangan belajar. Fasilitas pembelajaran daring yang digunakan di kelas IV merupakan salah satu cara guru dalam melaksanakan suatu kegiatan pembelajaran daring di masa pandemi seperti yang sekarang ini. Walaupun dimasa pandemi yang sekarang ini proses pembelajaran menggunakan alat komunikasi untuk melakukan pembelajaran daring, akan tetapi pembelajaran tetap berjalan dengan sangat baik. Fasilitas pembelajaran daring yang digunakan di kelas IV bisa terlihat dari kegiatan yang dilakukan saat pembelajaran daring dilaksanakan. Dimana siswa aktif saat mengikuti pembelajaran daring dimulai, mereka antusias untuk melakukan

pembelajaran daring. Berdasarkan observasi, wawancara, dan pemberian angket yang telah diberikan kepada responden yaitu siswa kelas IV SDN 2 Ngreco, diperoleh atau kesimpulan yang sangat baik dalam.

Selain alat komunikasi yang menggunakan aplikasi *WhatsApp* saat pembelajaran daring dilakukan, ada juga buku materi dan alat tulis yang harus disiapkan siswa untuk pembelajaran daring. Karena agar siswa mengetahui materi yang akan diberikan oleh guru. Setelah pemberian materi, guru baru memberikan tugas untuk mengetahui apakah siswa paham dengan materi yang diberikan oleh guru sebelumnya.

Faktor-faktor Yang Mendukung dan Menghambat Penggunaan Fasilitas Pembelajaran Daring: (a) Faktor-faktor yang mendukung: (a.1) Alat komunikasi yang dibutuhkan saat pembelajaran daring, bias berupa handphone/laptop/computer. Saat pembelajaran daring dilakukan, siswa harus mempunyai alat komunikasi bias berupa handphone/laptop/computer. Tetapi siswa disini hanya menggunakan handphone sebagai alat komunikasi yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran daring. (a.2) Kondisi ekonomi untuk membeli kuota internet: Kondisi ekonomi harus tercukupi, agar selalu ada kuota internet untuk melakukan pembelajaran daring. Meskipun dari pihak sekolah memberikan kuota internet bukan berarti setiap bulannya sekolah yang menanggung biaya internet tersebut. Hanya beberapa bulan sekali saja pihak sekolah memberikan biaya internet untuk siswanya. (a.3) Guru pembimbing: Ini adalah peran penting dalam proses pembelajaran daring yang dilakukan. Karena guru adalah yang memberikan materi dan tugas-tugas sekolah untuk siswanya dan kemudian dikumpulkan untuk mendapatkan nilai. (a.4) Dukungan orang tua: Dukungan orang tua atau orang terdekat merupakan salah satu hal yang penting. Karena dengan adanya orang tua atau orang terdekat siswa bias bertanya atau meminta bantuan dengan materi yang mungkin belum jelas atau meminta bantuan untuk mengerjakan tugas-tugas yang mungkin dianggap siswa tuas yang sulit dikerjakan. (B) Faktor-faktor yang menghambat: (b.1) Jaringan sinyal yang hilang disaat pembelajaran berlangsung Sinyal merupakan penghambat terbesar yang sering dihadapi pada saat pembelajaran daring akibat pandemic Covid-19 ini. Sering kita jumpai juga bahwa ada banyak siswa-siswa ataupun mahasiswa yang bertempat tinggal di daerah terpencil yang harus pergi ketempat yang tinggi, agar dapat koneksi sinyal yang bagus untuk melakukan proses pembelajaran daring. (b.2) Sebagian siswa sulit memahami materi

yang diberikan oleh guru Dengan pembelajaran daring ini, penghambat siswa yang sulit dengan materi yang diberikan oleh guru. Seharusnya guru juga memberikan contoh untuk menjawab tugas yang diberikan. Ada juga beberapa guru yang hanya memberikan tugas kepada siswanya tanpa memberikan penjelasan atau contoh terlebih dahulu. (b.3) Beberapa siswa ada yang tidak mempunyai alat komunikasi berupa handphone. Ini yang menyebabkan salah satu siswa bingung dengan tugas apa saja yang diberikan oleh guru selama belajar di rumah. Dan disini siswa dituntun untuk memiliki alat komunikasi agar bias melakukan pembelajaran daring dengan baik dan mudah untuk mengetahui apa saja tugas-tugas yang diberikan oleh guru. (b.4) Seringnya mati listrik di daerah rumah siswa Ini adalah salah satu penghambat yang mungkin sering siswa alami disaat pembelajaran daring dilakukan. Karena sebagian siswa tinggal di daerah pedesaan yang mungkin sering mengalami mati listrik.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilaksanakan pada penelitian serta mengacu pada rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut: (1) Penggunaan fasilitas pembelajaran daring yang dilaksanakan di SDN 2 Ngreco berjalan dengan baik. Semua berpartisipasi dalam penggunaan fasilitas pembelajaran daring berupa *WhatsApp*. Disaat yang seperti sekarang ini, banyak pihak sekolah yang melaksanakan pembelajaran daring dengan menggunakan fasilitas pembelajaran daring meliputi alat komunikasi berupa handphon/laptop/computer untuk menggunakan aplikasi *WhatsApp* yang digunakan untuk proses pembelajaran daring berlangsung. Disini siswa lebih giat belajar karena termotivasi dalam penggunaan fasilitas pembelajaran daring dan siswa ingin menggunakan kembali media *WhatsApp*, (2) Fasilitas pembelajaran daring yang digunakan kelas IV SDN 2 Ngreco adalah alat komunikasi berupa handphone yang menggunakan aplikasi *WhatsApp* untuk proses pembelajaran daring. Karena kebanyakan dari mereka yang hanya mempunyai handphone. Sehingga mereka hanya menggunakan alat komunikasi tersebut untuk menerima materi yang diberikan oleh guru kepada siswa. Guru hanya menggunakan aplikasi *WhatsApp* saja saat pembelajaran daring, karena jika menggunakan *google form* masih banyak siswa yang belum mengetahui atau bahkan belum tahu bagaimana proses penggunaan *google form* tersebut. (3) Faktor-faktor yang mendukung serta menghambat

penggunaan fasilitas pembelajaran daring sebagai berikut: (a) Faktor Pendukung: alat komunikasi yang ada, kondisi ekonomi untuk membeli kuota internet, guru pembimbing, dukungan orang tua, (b) Faktor Penghambat: jaringan sinyal yang terkadang hilang disaat pembelajaran berlangsung, sebagian siswa sulit memahami materi yang diberikan oleh guru, beberapa siswa tidak mempunyai alat komunikasi berupa handphone, seringnya mati listrik di daerah rumah siswa

### **Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah diuraikan diatas, ada beberapa saran yang peneliti sampaikan yaitu : (1) Bagi Guru: guru seharusnya lebih memperhatikan siswa yang tidak mempunyai alat komunikasi untuk melakukan pembelajaran daring, guru harus selalu memantau siswa agar bertanggung jawab mengerjakan tugas tepat waktu, guru sebaiknya memperkuat kerjasama dengan orang tua siswa agar guru mengetahui perkembangan siswanya. (2) Bagi Siswa: siswa hendaknya lebih mematuhi perintah Bapak/ibu guru dalam memberikan tugas pelajaran dan memiliki rasa tanggung jawab yang besar, siswa harusnya berperan lebih aktif daripada orang tuanya, siswa harusnya mampu menerapkan materi-materi yang diberikan oleh guru, siswa hendaknya lebih mematuhi perintah kedua orang tua, kare berbakti kepada orang tua merupakan akhlak yang terpuji, dan surge ada dibawah telapak kaki ibu. (3) Bagi Orang Tua: orang tua harusnya selalu mengamati dan mendampingi anaknya saat pembelajaran dimulai sampai selesai, orang tua hendaknya jangan menyerahkan semua tanggung jawab kepada guru, tetapi pada saat yang seperti ini orang tua harus berperan penting dalam mendampingi anaknya untuk melakukan pembelajaran daring, orang tua sebaiknya lebih memperhatikan perkembangan dan pertumbuhan anak, sehingga kasih sayang yang diberikan dengan baik. (4) Bagi Peneliti Lain: Penelitian ini telah dilakukan sesuai dengan sistematika dan metode penelitian. Hasil penelitian yang dilakukan peneliti ini dapat ditidak lanjuti oleh peneliti lain dengan dengan lebih baik dan lebih cermat terkait lokasi penelitian maupun penggunaan fasilitas pembelajaran daring. Peneliti berharap apa yang telah diteliti dapat memberikan manfaat kedepannya baik untuk guru maupun peneliti.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Anjayani, Yulianti. 2013. Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Produktif Administrasi Perkantoran SMK Negeri 3 Bandung. *Skripsi*. UPI: Bandung.

Bafadal, Ibrahim. 2014. Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya.  
Jakarta : PT Bumi Aksara

Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*. (Jakarta : Bumi Aksara, 2003), h. 102

Sugiyono. 2014. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.

